



**DESKRIPSI KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU PADA
PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO
KABUPATEN GORONTALO**

Ismiyati Tahir¹ Abd. Hamid Isa² Yane Hardiyanti Mahmud³

^{1,2,3} PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Corresponding Email: izmitahir@gmail.com

Received: Sept 12, 2023 Revised: Sept 19, 2023 Accepted: Sept 26, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru pada pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui pengumpulan data, analisis data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan variasi mengajar guru pada pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo bahwa meliputi keterampilan variasi mengajar diantaranya: Variasi gaya mengajar meliputi, suara, memusatkan perhatian, membuat kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, Variasi media audio visual, dan Variasi interkasi pada pembelajaran. Direkomendasi agar guru memberikan variasi mengajar, agar siswa semangat dalam menerima pembelajaran.

Kata Kunci: Keterampilan Variasi, Guru, Pembelajaran SD.

ABSTRACT

This research aims to determine the teacher's teaching variation skills in learning. This study uses qualitative research methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation derived from primary and secondary data. The research used data analysis techniques through data collection, data analysis, data presentation, and conclusion. The results showed that the teaching variation skills of teachers in learning at SD Muhammadiyah 1 Limboto, Gorontalo Regency, included teaching variation skills including Variations in teaching styles including voice, focusing attention, making silence, making eye contact, body movements and expressions, Variations in audio-visual media, and Variation of interaction in learning. It is recommended that teachers provide variations in teaching so that students are enthusiastic in accepting learning.

Keywords: Variation Skills, Teacher, Elementary School Learning.

PENDAHULUAN

Keterampilan dasar merupakan kunci penting yang wajib dikuasai oleh guru, sebab keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada keterampilan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru. Karena strategi dan model pembelajaran yang digunakan tingkat efektivitasnya ditentukan dari keterampilan guru dalam melaksanakan pengelolaan proses pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru adalah keterampilan mengadakan variasi. Keterampilan mengadakan variasi ialah keterampilan seorang guru untuk melakukan perubahan- perubahan atau perbedaan dalam setiap kegiatan pada proses pembelajaran, baik perubahan dalam bentuk gaya mengajar, keanekaan media pembelajaran, serta perubahan pola interaksi peserta didik dalam kegiatan belajar serta kegiatan dalam pembelajaran yang tidak menimbulkan kebosanan atau kejenuhan bagi siswa.

Sedangkan menurut Setriani (2017:241) dalam mengajar guru harus terampil mengadakan variasi mengajar, salah satunya dengan menggunakan perubahan variasi dalam mengajar seperti variasi nada suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, perubahan posisi dalam kelas dan variasi dalam bahan pengajaran. Keterampilan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih menarik dan mempertahankan minat agar siswa tetap semangat dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut maka guru dalam melakukan proses belajar mengajar harus mampu menggunakan keterampilan dasar mengajar serta menggunakan keterampilan mengadakan variasi supaya dapat meningkatnya kreativitas siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Muhammadiyah 1 Limboto yang berjumlah 131 siswa, kondisi yang ditemui dilapangan yaitu ketika pembelajaran sedang berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi mengajar, sehingga siswa merasa bosan, mengantuk, dan perhatian siswa berkurang, akibatnya tujuan dari pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Adapun Faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan variasi mengajar di SD Muhammadiyah 1 Limboto adalah fasilitas yang tersedia di sekolah seperti lingkungan sekolah dan faktor penghambat dalam keterampilan variasi mengajar adalah keterbatasan penggunaan media yang tersedia di sekolah.

Maka upaya yang dilakukan guru adalah menciptakan media pembelajaran menggunakan benda yang ada disekitar siswa berkaitan dengan materi pembelajaran, serta mengembangkan variasi mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dari sumbernya langsung, melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang terkait. Dalam hal ini yang menjadi sumber utama untuk memperoleh data spiritual adalah seorang informan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu, kepala sekolah, guru dan siswa sedangkan Data sekunder, adalah data yang diperoleh melalui buku-buku referensi berupa pengertian-pengertian dan teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Maka yang menjadi sumber data adalah guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data temuan yang diperoleh, baik dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan sampai dokumentasi yang peneliti peroleh, maka peneliti mendeskripsikan keterampilan variasi mengajar guru pada pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Limboto. Berikut pembahasan dari data hasil penelitian yang peneliti dapatkan yaitu:

1. Variasi Gaya Mengajar Guru

a) Variasi gaya mengajar pada aspek suara Variasi mengajar guru sudah berjalan

secara optimal dimulai dengan variasi dalam gaya mengajar yang dilakukan guru dengan penggunaan suara untuk menyampaikan materi pembelajaran. Intonasi suara guru mempunyai pengaruh yang kuat pada daya tangkap siswa terhadap pembicaraan guru. Cara yang dilakukan guru dengan memberikan penekanan pada kata-kata yang penting serta melakukan perubahan nada suara dari keras menjadi lemah, dan cepat menjadi lambat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Majid,2017:262) dijelaskan bahwa perubahan nada suara dari keras menjadi lemah, dari tinggi menjadi rendah, cepat menjadi lambat,

dari suara gembira menjadi sedih, pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.

b). Variasi gaya mengajar pada aspek pemusatan perhatian siswa

Pada aspek pemusatan perhatian, guru telah menerapkan aspek pemusatan perhatian dengan baik. Saat pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlihat ketika anak didiknya sudah mulai gaduh saat pembelajaran berlangsung, guru akan menegur menggunakan kata-kata “Ayo perhatikan kedepan” sehingga siswa fokus untuk memperhatikan kembali materi yang disampaikan guru. Hal ini serupa dengan pendapat (Marno,2017:147) dijelaskan bahwa kemudahan belajar anak dipengaruhi pula oleh kadar perhatian yang dipusatkan anak terhadap penjelasan guru, karena itu guru harus bisa merangsang munculnya perhatian anak.

c). Variasi gaya mengajar pada aspek pemberian Kesenyapan

- d). **Pemberian kesenyapan yang dilakukan guru** dengan melakukan diam sejenak ketika mendapati keadaan kelas mulai tidak kondusif disebabkan beberapa siswa yang membuat gaduh sehingga guru akan berhenti berbicara, ini dilakukan agar siswa dapat memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Majid,2017:262) dijelaskan bahwa guru dapat memberikan stimulus seperti perubahan dari adanya suara keadaan tenang atau dari adanya kesibukan kegiatan lalu dihentikan. Pemberian perubahan stimulus semacam itu akan membuat siswa ingin tahu apa yang terjadi.

e). Variasi gaya mengajar pada aspek kontak pandang

Pada aspek kontak pandang antara guru dan siswa sudah optimal terlihat saat ketika proses pembelajaran berlangsung guru mengarahkan pandangannya tidak fokus hanya satu arah saja melainkan ke semua arah. Hal ini serupa dengan pendapat (Marno,2017:142) dijelaskan bahwa dengan kontak pandang yang menyeluruh menimbulkan perasaan anak bahwa dirinya mendapatkan perhatian guru, bahkan anak merasa diawasi guru, hal itu akan mengurangi peluang anak untuk menghindari belajar.

f). Variasi gaya mengajar pada aspek Gerakan dan Mimik.

Keterampilan guru di SD Muhammadiyah 1 Limboto dalam mengadakan variasi gerakan badan dan mimik pada saat mengajar misalnya dengan bercerita, menyanyi, atau tepuk tangan serta dalam ekspresi wajah guru, gerakan badan merupakan aspek penting dalam

berkomunikasi dengan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Majid,2017:269) dijelaskan bahwa gerakan badan dan mimik dapat dilakukan dengan cara mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala. Guru dapat mengangkat bahu, berdiri diam kaku, santai, berjalan mendekati atau menjauhi siswa, dan berdiri siap membantu.

g) Variasi Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Variasi penggunaan media dan sumber ajar merupakan alat bantu yang dapat dijadikan guru sebagai media untuk dapat mencapai pembelajaran. Sesuai dengan pengamatan bahwa di SD Muhammadiyah 1 Limboto semua guru memanfaatkan media pembelajaran baik itu media LCD, media gambar ataupun speaker. Selain LCD dan media gambar guru juga menggunakan beberapa bahan ajar, baik buku dan LKS dan guru juga sudah memanfaatkan teknologi seperti computer, handpone, dan internet. Selain itu guru juga menggunakan beberapa media pembelajaran, baik media visual dan audio visual serta selalu melibatkan siswa dalam penggunaan media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Majid,2017:271) yaitu: variasi media pandang (visual), variasi media dengar (audio), variasi alat yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (audio-visual aids), dan variasi alat yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (audio-visual aids), dan variasi yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik). penggunaan media-media tersebut biasanya akan divariasikan dalam setiap pembelajaran, misalnya media pandang biasanya akan divariasikan dengan media yang lain seperti media dengar (audio), media audio-visual, ataupun media motorik, penggunaan media bervariasi dari satu ke yang lain, maka siswa akan menumbuhkan penyesuaian indera yang berbeda, perhatian siswa menjadi lebih tinggi, memberi motivasi belajar, mendorong berfikir, dan meningkatkan kemampuan belajar

Variasi Pola interaksi dalam pembelajaran

Pola interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Limboto sudah dilakukan dengan baik guru sudah mampu menghendel siswa baik siswa laki-laki ataupun perempuan. Interaksi dilakukan guru dengan melakukan pengelompokan kelompok kecil dan pemberian evaluasi kepada siswa. Hal. ini sejalan dengan pendapat (Majid(2017:272-273) dijelaskan bahwa sangat beraneka ragam coraknya, mulai dari gerakan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan yang dilakukan siswa itu sendiri. Pola interaksi dapat berbentuk klasikal,

kelompok, dan perorangan, sedangkan variasi kegiatan bisa berupa mendengarkan informasi, menelaah materi, diskusi, latihan, atau demonstrasi.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa kondisi objektif variasi mengajar di kelas tinggi sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat guru dalam penggunaan suara dari tinggi menjadi rendah, keras menjadi lemah, untuk pemusatan perhatian saat pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan perhatian kepada siswa, hal ini dapat membuat siswa fokus dalam menerima materi, dalam membuat kesenyapan guru akan melakukan diam sejenak ketika kondisi kelas mulai tidak kondusif disebabkan beberapa siswa yang membuat gaduh maka guru akan berhenti bicara, selanjutnya mengadakan kontak pandang, pada aspek ini.

Kontak pandang antara guru dan siswa sudah baik terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung guru mengarahkan pandangannya tidak fokus hanya satu arah saja melainkan ke semua arah, dan untuk gerakan badan dan mimik pada saat mengajar dengan bercerita, menyanyi, atau tepuk tangan dan memberikan ekspresi wajah yang ceria, gerakan badan dan ekspresi merupakan aspek penting dalam berkomunikasi dengan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Muhammadiyah Limboto Kabupaten Gorontalo, melalui indikator maka ditarik kesimpulan bahwa variasi gaya mengajar guru terutama variasi suara dalam menyampaikan materi, guru memberikan penekanan pada kata-kata yang penting dan melakukan perubahan nada suara dari keras menjadi lemah, cepat menjadi lambat, dan tinggi menjadi rendah, untuk memusatkan perhatian guru selalu memberikan perhatian kepada siswa, sehingga siswa akan lebih fokus memperhatikan kembali materi yang disampaikan guru, dalam membuat kesenyapan guru akan melakukan diam sejenak ketika kondisi kelas mulai tidak kondusif disebabkan beberapa siswa yang membuat gaduh maka guru akan berhenti bicara, selanjutnya mengadakan kontak pandang, pada aspek ini kontak pandang antara guru dan siswa sudah baik terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung.

Guru mengarahkan pandangannya tidak fokus hanya satu arah saja melainkan ke semua arah, dan untuk gerakan badan dan mimik, guru di SD Muhammadiyah 1 Limboto Kabupaten Gorontalo mengadakan variasi gerakan badan dan mimik pada saat mengajar dengan bercerita, menyanyi, atau tepuk tangan dan memberikan ekspresi wajah yang

ceria, gerakan badan dan ekspresi merupakan aspek penting dalam berkomunikasi dengan siswa, kontak pandang, gerakan badan dan mimik dan perpindahan posisi memberikan dampak yang positif bagi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung karena dengan memberikan variasi mengajar siswa lebih aktif ketika menerima pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Setriani, Loli. "*Persepsi mahasiswa Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen.*"
Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial. Vol 4 Nomor 2. (2017): 24

Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marno dan M Idris. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2017), hlm. 142.

Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta, 12 September 2012.
<http://www.google.com/pendidikanan akusiadini>, diunduh tanggal 25 November 2015

Fuad Arasyam. 2008. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar : Jogjakarta

Hoirul Uyun. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Muaro Jambi*. Skripsi. Diakses pada bulan Januari 2023

Jumriah, Haedar Akib, & Muhammad Darwis. *Disiplin Kerja Guru Dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran di Sekolah Menengah Keguruan Negeri 1 Baru*. Skripsi. Diakses pada bulan Januari 2023

Kompri. 2019. *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyanto, Anies Listyowati, 2014. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga

